



RENSTRA

(RENCANA STRATEGIS)

PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

2020-2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Strategis (RENSTRA) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 dapat disusun dengan baik. Dokumen ini merupakan pedoman dalam merencanakan, mengarahkan, dan mengembangkan Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode lima tahun sebagai upaya mewujudkan tata kelola program studi yang berkualitas, adaptif, inovatif, dan berdaya saing.

Penyusunan Renstra ini mengacu pada visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Pendidikan Mandalika serta Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, dengan memperhatikan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, kebutuhan dunia kerja, kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi, serta dinamika masyarakat. Renstra ini menjadi landasan dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama, sehingga seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, terukur, dan berkelanjutan. Dokumen Renstra ini memuat analisis kondisi internal dan eksternal melalui analisis SWOT, perumusan visi, misi, tujuan, sasaran strategis, serta rencana pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan untuk periode 2020–2025. Seluruh strategi yang disusun diharapkan mampu meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan, kualitas sumber daya manusia, produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperluas jejaring kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Keberhasilan implementasi Renstra ini memerlukan komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, pimpinan fakultas, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta mitra kerja sama. Oleh karena itu, dokumen ini diharapkan dapat menjadi acuan bersama dalam melaksanakan program kerja secara efektif, efisien, dan akuntabel guna mewujudkan Program Studi Teknologi Pendidikan yang unggul dalam pengembangan teknologi pembelajaran serta mampu menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, dan berdaya saing.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan masukan, pemikiran, dan kontribusi dalam penyusunan dokumen Renstra ini. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang bermanfaat dalam mengembangkan Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu pendidikan tinggi dan pembangunan sumber daya manusia di Indonesia.

Mataram, Juni 2020

**Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	1
DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN.....	4
BAB II DASAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA).....	8
BAB III ANALIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, DAN THREATS)	15
BAB IV RENCAN STRATEGIS PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN	19
BAB V PENUTUP	21

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan informasi yang berlangsung sangat pesat telah membawa perubahan yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi, memiliki keterampilan abad ke-21, serta mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan di masyarakat. Dalam konteks tersebut, Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang desain, pengembangan, pemanfaatan, pengelolaan, dan evaluasi teknologi pembelajaran. Sebagai salah satu program studi di bawah Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu melalui pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan ketiga dharma tersebut harus didukung oleh tata kelola yang baik, sumber daya manusia yang kompeten, kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman, sarana dan prasarana yang memadai, serta jejaring kerja sama yang mampu memperkuat pelaksanaan kegiatan akademik maupun nonakademik. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Tahun 2020–2025 merupakan langkah penting dalam menentukan arah pengembangan program studi selama lima tahun. Renstra ini disusun sebagai pedoman dalam merumuskan kebijakan, sasaran strategis, program kerja, indikator kinerja, dan target capaian yang terukur. Dengan adanya Renstra, setiap kegiatan yang dilaksanakan diharapkan memiliki arah yang jelas, terintegrasi, dan selaras dengan visi, misi, tujuan, serta sasaran Universitas Pendidikan Mandalika dan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi.

Selain sebagai pedoman pengembangan, Renstra ini juga menjadi instrumen dalam mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), peningkatan akreditasi program studi, serta implementasi berbagai kebijakan nasional di bidang pendidikan tinggi. Pada periode 2020–2025, pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, seperti transformasi digital, peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi, penguatan budaya riset dan inovasi, serta implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM). Oleh karena itu, Program Studi Teknologi Pendidikan perlu merumuskan strategi yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, produktivitas penelitian, relevansi pengabdian kepada masyarakat, dan perluasan kerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan.

Penyusunan Renstra ini juga didasarkan pada hasil evaluasi terhadap capaian kinerja program studi pada periode sebelumnya, analisis terhadap kondisi internal dan eksternal, serta identifikasi peluang dan tantangan yang akan dihadapi dalam lima tahun mendatang. Analisis tersebut menjadi dasar dalam merumuskan strategi pengembangan yang realistis, terukur, dan berorientasi pada peningkatan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*). Dengan demikian, setiap program dan kegiatan yang direncanakan dapat dilaksanakan secara efektif, efisien, akuntabel, dan memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Melalui Rencana Strategis Program Studi Teknologi Pendidikan Tahun 2020–2025 ini diharapkan seluruh sivitas akademika memiliki komitmen yang sama dalam mewujudkan visi

program studi melalui pelaksanaan program-program strategis yang terarah, terukur, dan berkelanjutan. Renstra ini menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, penyusunan rencana operasional tahunan, pengalokasian sumber daya, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi, sehingga Program Studi Teknologi Pendidikan mampu berkembang sebagai program studi yang unggul dalam pengembangan teknologi pembelajaran, menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, berkarakter, serta mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

B. Dasar Hukum

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020-2025 didasarkan pada peraturan perundang-undangan dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi sebagai landasan penyelenggaraan pendidikan tinggi, pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, tata kelola, serta pengembangan mutu perguruan tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi sebagai pedoman dalam tata kelola perguruan tinggi.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sebagai acuan penyusunan capaian pembelajaran lulusan.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi sebagai acuan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi yang menjadi pedoman dalam penjaminan mutu eksternal pada periode penyusunan Renstra.
9. Statuta Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA).
10. Rencana Strategis Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025.
11. Rencana Strategis Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika Tahun 2020–2025.
12. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pendidikan Mandalika.
13. Kebijakan akademik, standar akademik, serta peraturan internal Universitas Pendidikan Mandalika yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
14. Peraturan dan kebijakan lain yang relevan dengan pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berlaku selama periode 2020–2025.

C. Proses Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Evaluasi Renstra periode sebelumnya untuk mengidentifikasi capaian, kendala, dan peluang pengembangan program studi.
2. Pengumpulan data dan informasi yang bersumber dari dokumen akademik, data kinerja program studi, Renstra Universitas, Renstra Fakultas, serta regulasi pendidikan tinggi.
3. Analisis kondisi internal dan eksternal melalui analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats).
4. Perumusan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi pengembangan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.
5. Penyusunan program strategis dan indikator kinerja pada bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
6. Pembahasan dan penyempurnaan rancangan Renstra melalui rapat bersama pimpinan, dosen, dan pemangku kepentingan.
7. Penetapan Renstra sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode 2020–2025.

D. Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 dimaksudkan sebagai dokumen perencanaan strategis yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan, pengembangan, dan pengendalian seluruh kegiatan Program Studi selama periode lima tahun. Renstra ini juga menjadi acuan dalam penyusunan program kerja tahunan serta pengambilan keputusan untuk mendukung pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi.

2. Tujuan

Penyusunan Renstra Program Studi Teknologi Pendidikan Tahun 2020–2025 bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan selama periode 2020–2025.
2. Menjabarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Program Studi ke dalam program strategis yang terarah dan terukur.
3. Meningkatkan mutu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
4. Meningkatkan kualitas tata kelola, sumber daya manusia, sarana prasarana, serta layanan akademik secara berkelanjutan.
5. Menjadi dasar dalam penyusunan rencana operasional, indikator kinerja, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan program kerja.
6. Mewujudkan Program Studi Teknologi Pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing sesuai dengan arah pengembangan Universitas Pendidikan Mandalika.

E. Ruang Lingkup

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 mencakup seluruh aspek pengembangan Program Studi yang menjadi dasar dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi selama periode lima tahun. Ruang lingkup Renstra meliputi:

1. **Bidang Pendidikan**, meliputi pengembangan kurikulum, proses pembelajaran, peningkatan kompetensi dosen, layanan akademik, serta peningkatan kualitas lulusan.
2. **Bidang Penelitian**, meliputi peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa, publikasi ilmiah, serta pengembangan inovasi di bidang Teknologi Pendidikan.
3. **Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**, meliputi penerapan hasil penelitian, pemberdayaan masyarakat, serta pengembangan program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
4. **Bidang Kerja Sama**, meliputi pengembangan kemitraan dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sekolah, serta lembaga lain di tingkat nasional maupun internasional.

Ruang lingkup tersebut menjadi acuan dalam penyusunan program strategis, indikator kinerja, target capaian, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi sebagai upaya mewujudkan Program Studi Teknologi Pendidikan yang unggul, inovatif, dan berdaya saing.

BAB II DASAR RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

A. VISI

Menjadi Teknolog Pendidikan yang Unggul, Terampil dan Berwawasan *Entrepreneurship*.

B. MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan berbasis inovasi untuk menghasilkan teknolog pendidikan yang unggul,
2. Melaksanakan penelitian bidang teknologi pendidikan berbasis produk
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada inovasi tenaga pengembang teknologi pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat
4. Mengembangkan jiwa entrepreneur melalui pembelajaran berbasis digital
5. Menjalin kemitraan berlandaskan prinsip profesionalisme

C. TUJUAN PROGRAM STUDI

- A. Menghasilkan tenaga profesional bidang Teknologi Pendidikan yang mampu merancang, mengembangkan, memanfaatkan dan menghasilkan produk media pendidikan/pembelajaran dan pelatihan di berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan.
- B. Menghasilkan tenaga kependidikan sebagai tenaga pengembang kurikulum dan media baik dalam pendidikan formal maupun non formal.
- C. Menghasilkan media pendidikan yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar.
- D. Menghasilkan karya ilmiah melalui pengembangan teknologi berupa produk Teknologi Pendidikan.

D. SASARAN

Untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA), ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran melalui pengembangan kurikulum yang relevan, proses pembelajaran yang inovatif, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran.
2. Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan melalui studi lanjut, pelatihan, sertifikasi, dan pengembangan karier.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dosen dan mahasiswa yang berorientasi pada pengembangan ilmu dan inovasi di bidang Teknologi Pendidikan.
4. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang berbasis hasil penelitian dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta dunia pendidikan.
5. Meningkatkan prestasi akademik dan nonakademik mahasiswa serta memperkuat layanan kemahasiswaan dan pengembangan karakter.
6. Meningkatkan kualitas tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berbasis Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

7. Memperluas kerja sama dengan perguruan tinggi, instansi pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), sekolah, serta berbagai mitra di tingkat nasional maupun internasional.
8. Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung proses pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan teknologi pembelajaran.
9. Meningkatkan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi profesional, berkarakter, inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, serta memiliki daya saing di tingkat nasional dan internasional.
10. Meningkatkan reputasi dan daya saing Program Studi Teknologi Pendidikan melalui peningkatan akreditasi, publikasi ilmiah, inovasi, dan penguatan jejaring kemitraan.

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 disusun secara berjenjang dan mengacu pada dokumen perencanaan strategis di tingkat universitas dan fakultas. Renstra Program Studi merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Pendidikan Mandalika dan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP), yang selanjutnya disesuaikan dengan karakteristik, potensi, kebutuhan, serta arah pengembangan Program Studi Teknologi Pendidikan.

a. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran, sasaran strategis diarahkan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan melalui penguatan kurikulum, peningkatan kualitas proses pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, peningkatan prestasi mahasiswa, penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, serta peningkatan kualitas lulusan. Seluruh sasaran tersebut diharapkan mampu mendukung terwujudnya lulusan yang profesional, inovatif, berkarakter, dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 2.1 Sasaran dan Strategi Pencapaian Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Sasaran	Strategi Pencapaian
Meningkatkan kualitas kurikulum Program Studi	Meninjau dan mengembangkan kurikulum secara berkala sesuai SN-Dikti, KKNI, kebutuhan dunia kerja, dan perkembangan Teknologi Pendidikan.
Meningkatkan kualitas proses pembelajaran	Menerapkan pembelajaran yang inovatif, interaktif, berpusat pada mahasiswa, serta memanfaatkan teknologi pembelajaran dan Learning Management System (LMS).
Meningkatkan kompetensi dosen	Mendorong dosen mengikuti studi lanjut, pelatihan, sertifikasi, workshop, dan kegiatan pengembangan kompetensi profesional.
Meningkatkan kualitas layanan akademik	Mengoptimalkan sistem layanan akademik, pembimbingan akademik, serta layanan administrasi berbasis teknologi informasi.
Meningkatkan prestasi mahasiswa	Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kompetisi, pelatihan, sertifikasi, organisasi kemahasiswaan, dan program pengembangan kompetensi.

Meningkatkan kualitas lulusan	Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara berkelanjutan, memperkuat kompetensi lulusan, dan meningkatkan ketercapaian capaian pembelajaran lulusan (CPL).
Meningkatkan pemanfaatan teknologi pembelajaran	Mengembangkan media pembelajaran digital, laboratorium, serta pemanfaatan perangkat lunak pendukung proses pembelajaran.
Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran	Melengkapi dan meningkatkan kualitas ruang kuliah, laboratorium, peralatan pembelajaran, jaringan internet, serta fasilitas pendukung akademik.
Meningkatkan sistem penjaminan mutu pendidikan	Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran secara berkala serta menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara berkelanjutan.
Meningkatkan daya saing Program Studi	Mengembangkan inovasi pembelajaran, meningkatkan akreditasi program studi, dan memperluas jejaring akademik dengan berbagai mitra.

b. Bidang Penelitian

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 pada bidang penelitian merupakan penjabaran dari Renstra Universitas Pendidikan Mandalika dan Renstra Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi. Pengembangan penelitian diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas akademik, pengembangan keilmuan Teknologi Pendidikan, serta menghasilkan inovasi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan dan masyarakat.

Sasaran strategis bidang penelitian difokuskan pada peningkatan budaya riset, produktivitas penelitian dosen dan mahasiswa, publikasi ilmiah, perolehan hibah penelitian, serta luaran penelitian berupa Hak Kekayaan Intelektual (HKI), buku ajar, maupun produk inovasi. Hasil penelitian juga diharapkan menjadi dasar pengembangan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat sehingga tercipta sinergi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Tabel 2.2 Sasaran dan Strategi Pencapaian Bidang Penelitian

Sasaran	Strategi Pencapaian
Meningkatkan kualitas penelitian dosen	Mendorong dosen melaksanakan penelitian sesuai roadmap penelitian Program Studi dan bidang keahlian Teknologi Pendidikan.
Meningkatkan kuantitas penelitian	Memfasilitasi dosen untuk memperoleh hibah penelitian dari sumber pendanaan internal maupun eksternal.
Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Melibatkan mahasiswa dalam penelitian dosen dan tugas akhir yang mendukung pengembangan keilmuan Teknologi Pendidikan.
Meningkatkan publikasi ilmiah	Mendorong publikasi hasil penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, jurnal internasional, dan prosiding seminar ilmiah.

Meningkatkan luaran penelitian	Menghasilkan luaran penelitian berupa buku ajar, modul, media pembelajaran, Hak Kekayaan Intelektual (HKI), serta produk inovasi.
Mengembangkan budaya penelitian	Menyelenggarakan pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan publikasi bagi dosen dan mahasiswa.
Meningkatkan kolaborasi penelitian	Mengembangkan penelitian kolaboratif dengan perguruan tinggi, pemerintah, sekolah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta lembaga mitra.
Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian	Mengintegrasikan hasil penelitian ke dalam proses pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Mengembangkan roadmap penelitian Program Studi	Menyusun dan melaksanakan roadmap penelitian yang selaras dengan visi Program Studi, Fakultas, dan Universitas.
Meningkatkan tata kelola penelitian	Memperkuat sistem perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan penelitian secara berkelanjutan.

c. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Tabel 2.3 Sasaran dan Strategi Pencapaian Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Sasaran	Strategi Pencapaian
Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat	Melaksanakan program pengabdian yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan bidang keilmuan Teknologi Pendidikan.
Meningkatkan kuantitas kegiatan pengabdian	Mendorong dosen untuk melaksanakan pengabdian secara rutin melalui pendanaan internal maupun eksternal.
Meningkatkan keterlibatan mahasiswa	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian sebagai bagian dari pembelajaran dan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian	Mengimplementasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Meningkatkan kemitraan pengabdian	Mengembangkan kerja sama dengan sekolah, pemerintah, dunia usaha dan dunia industri (DUDI), komunitas, serta lembaga mitra dalam pelaksanaan pengabdian.
Meningkatkan publikasi luaran pengabdian	Mendorong publikasi hasil pengabdian pada jurnal pengabdian, prosiding, media massa, maupun media digital.
Mengembangkan inovasi teknologi pembelajaran	Menghasilkan produk, media, pelatihan, dan pendampingan berbasis Teknologi Pendidikan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
Meningkatkan kompetensi dosen dalam pengabdian	Memfasilitasi dosen mengikuti pelatihan, workshop, dan pendampingan penyusunan proposal serta pelaporan kegiatan pengabdian.
Meningkatkan keberlanjutan program pengabdian	Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut terhadap setiap program pengabdian agar memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Memperkuat tata kelola pengabdian	Mengembangkan sistem perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan pelaporan kegiatan pengabdian secara efektif dan akuntabel.
-----------------------------------	---

E. KOMPETENSI LULUSAN

Lulusan Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) diharapkan memiliki kompetensi yang mencerminkan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional sesuai dengan kebutuhan dunia pendidikan, dunia kerja, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kompetensi lulusan meliputi:

1. Kompetensi Pedagogik

- Mampu merancang, mengembangkan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.
- Mampu menerapkan berbagai teori belajar dan prinsip desain pembelajaran dalam berbagai konteks pendidikan.

2. Kompetensi Profesional

- Mampu menganalisis kebutuhan pembelajaran serta merancang solusi pembelajaran berbasis teknologi.
- Mampu mengembangkan media pembelajaran digital, multimedia interaktif, video pembelajaran, e-learning, dan Learning Management System (LMS).
- Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses pembelajaran, pelatihan, dan pengembangan sumber belajar.
- Mampu melakukan evaluasi program, media, dan sistem pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Kompetensi Penelitian

- Mampu merancang dan melaksanakan penelitian di bidang Teknologi Pendidikan sesuai kaidah ilmiah.
- Mampu menyusun karya ilmiah dan mempublikasikan hasil penelitian sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan.

4. Kompetensi Pengabdian kepada Masyarakat

- Mampu menerapkan ilmu dan teknologi pembelajaran dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- Mampu memberikan pelatihan, pendampingan, dan konsultasi dalam pengembangan media dan sistem pembelajaran.

5. Kompetensi Manajerial

- Mampu mengelola program, proyek, laboratorium, dan pusat sumber belajar secara efektif, efisien, dan akuntabel.
- Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim serta memiliki kemampuan kepemimpinan dan komunikasi yang baik.

6. Kompetensi Kewirausahaan

- Mampu mengembangkan produk dan layanan berbasis Teknologi Pendidikan yang inovatif dan bernilai ekonomis.

- Memiliki jiwa kewirausahaan, kreatif, adaptif, dan mampu menciptakan peluang usaha di bidang teknologi pembelajaran.
- 7. Kompetensi Kepribadian dan Sosial**
- Memiliki integritas, etika profesi, tanggung jawab, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan.
 - Mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama dengan berbagai pihak, serta beradaptasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 - Memiliki sikap pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) serta mampu berkontribusi dalam pengembangan pendidikan di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

F. SEJARAH PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

IKIP Mataram didirikan pada tanggal 1 April 1967 atas restu Panca Tunggal Nusa Tenggara Barat (Pemprov sekarang) yang ditindaklanjuti dengan berdirinya Yayasan Pembina IKIP Mataram dengan akte Pendirian Nomor 6 tanggal 13 Juli 1968 yang selanjutnya diubah dengan nomor dan tanggal perubahan terakhir Nomor 62 tanggal 21 Mei 1986. Sejak 1 Juli 1968, IKIP Mataram berstatus terdaftar atas dasar SK Direktorat Pendidikan Tinggi c.q. Dinas Perguruan Tinggi Swasta/Kedinasan Pusat Nomor 171/PT/II/1968 tanggal 29 Juli 1968. Saat itu, IKIP Mataram memiliki 3 (tiga) fakultas, yaitu: (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) dengan Jurusan Pendidikan Umum, (2) Fakultas Keguruan Ilmu Eksakta (FKIE) dengan Jurusan Ilmu Pasti Alam, dan (3) Fakultas Keguruan Sastra Seni (FKSS) dengan Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris.

Pada tahun 1974, FKIE dan FKSS ditutup sementara karena keterbatasan mahasiswa dan selanjutnya dibuka kembali pada tahun 1980. Pada tahun 1975, FIP berkembang pesat dan dibuka jurusan baru, yaitu (1) Jurusan Bimbingan dan Konseling dengan status terdaftar dari Kopertis Wilayah VI Nomor 89 A/5/1976 Tanggal 17 Mei 1976, (2) Jurusan Administrasi Pendidikan (tahun 1978), (4) Jurusan Pendidikan Sosial (Tahun 1979). Pada tahun 1980, FKIE dengan jurusan Biologi dan FKSS dengan jurusan Bahasa Inggris diaktifkan kembali dengan surat Kopertis Wilayah VI tanggal 6 Agustus 1980 No 496/i-a/KPT-6/1980.

Program Studi Teknologi Pendidikan (S1) berdiri pada tanggal 20 November 1984 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi tentang izin pendirian Program Studi Teknologi Pendidikan (S1) Nomor: 0603/O/1984. Izin penyelenggaraan program studi diberikan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dihitung sejak tahun akademik pertama setelah ditetapkan. Selanjutnya, pada tanggal 22 April 2009, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Program Studi Teknologi Pendidikan mengajukan perpanjangan izin penyelenggaraan yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi melalui Kopertis Wilayah 8 Denpasar Nomor 2975/D/T/K-VII/2009. Seiring dengan perkembangan kelembagaan, IKIP Mataram bertransformasi Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) berdasarkan perubaFakultasberkembang menjadiFakultas Ilmu Pendidikan dan PsikSejak saat itu, ProgramFakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi (FIPP) Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) .

Saat ini, Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA terus berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan melalui pengembangan kurikulum yang selaras dengan kebutuhan dunia kerja dan perkembangan teknologi, peningkatan kompetensi dosen, penguatan budaya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, pemanfaatan teknologi digital dalam proses pembelajaran, serta perluasan kerja sama dengan berbagai institusi di tingkat regional maupun nasional. Berbagai upaya tersebut dilakukan sebagai bagian dari komitmen Program Studi dalam menghasilkan lulusan yang profesional, inovatif, berkarakter, serta memiliki kompetensi di bidang desain pembelajaran, pengembangan media pembelajaran, teknologi pembelajaran digital, dan pengelolaan sistem pembelajaran yang mampu bersaing di ti

G. Data Dosen Tetap Program Studi

NO	NAMA	NIDN	NUPTK	BIDANG KEAHLIAN	JAFUNG
1	Zul Anwar	0831128218	2563760661137280	Teknologi Pendidikan	Lektor Kepala
2	Restu Wibawa	0815018802	3447766667230282	Teknologi Pendidikan	Lektor
3	Hadi Gunawan Sakti	0817068502	6949763664137002	Teknologi Pendidikan	Lektor
4	Ary Purmadi	0830019101	3462769670130212	Teknologi Pembelajaran	Lektor
5	Zinnurain	0825048802	8757766667131102	Teknologi Pembelajaran	Lektor
6	Muzakkir	0806088701	6138765666130283	Kurikulum dan Teknologi Pembelajaran	Lektor
7	Hastuti Diah Ikawati	0801058401	0833762663230292	Teknologi Pendidikan	Lektor
8	Muh Husein Baysha	0815118701	9447765666130283	Teknologi Pendidikan	Lektor
9	Endah Resnanda Puji Astuti	0825108701	1357765667220003	Teknologi Pendidikan	Lektor
10	Agus Jayadi	0814108402	6346762663130203	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Lektor
11	Wiwien Kurniawati	0824088501	8156763664230203	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	Lektor
12	Farida Fitriani	0814058802	3846766667230352	Pendidikan Bahasa	Lektor

BAB III ANALIS SWOT (STRENGTHS, WEAKNESSES, OPPORTUNITIES, DAN THREATS)

A. Bidang Penelitian

Aspek	Analisis SWOT
Strengths (Kekuatan)	1. Dosen memiliki kompetensi di bidang Teknologi Pendidikan dan media pembelajaran digital. 2. Jumlah penelitian dosen terus meningkat setiap tahun. 3. Tersedianya skema hibah penelitian internal dan eksternal. 4. Sebagian besar dosen telah memiliki publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional. 5. Adanya kolaborasi penelitian dengan perguruan tinggi dan mitra.
Weaknesses (Kelemahan)	1. Jumlah publikasi pada jurnal bereputasi internasional masih terbatas. 2. Perolehan hibah penelitian kompetitif nasional belum optimal. 2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen belum merata. 3. Hilirisasi hasil penelitian menjadi produk inovasi masih rendah. 4. Luaran penelitian berupa HKI, paten, dan buku ajar masih terbatas.
Opportunities (Peluang)	1. Tersedianya berbagai program pendanaan penelitian dari Kemendikbudristek dan lembaga lainnya. 2. Perkembangan teknologi digital membuka peluang penelitian yang lebih luas. 3. Meningkatnya kebutuhan inovasi pembelajaran berbasis teknologi di sekolah dan perguruan tinggi. 4. Peluang kerja sama penelitian dengan industri, pemerintah, dan institusi luar negeri semakin terbuka. 5. Dukungan kebijakan Merdeka Belajar dan transformasi digital pendidikan.
Threats (Ancaman)	1. Persaingan memperoleh hibah penelitian semakin ketat. 2. Perubahan kebijakan pendanaan penelitian dari pemerintah. 3. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut pembaruan kompetensi dosen. 4. Meningkatnya standar kualitas publikasi internasional. 5. Keterbatasan anggaran penelitian akibat kondisi ekonomi atau perubahan prioritas kebijakan.

Ringkasan Strategis

Strategi	Program Pengembangan 2020–2025
SO (Strength–Opportunity)	Meningkatkan penelitian kolaboratif nasional dan internasional, memperluas perolehan hibah penelitian, serta menghasilkan inovasi pembelajaran berbasis teknologi.
WO (Weakness–Opportunity)	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan metodologi penelitian, penulisan artikel Scopus, serta pendampingan hibah dan HKI.
ST (Strength–Threat)	Mengoptimalkan kelompok riset (research group), memperkuat jejaring penelitian, dan meningkatkan kualitas luaran penelitian agar mampu

	bersaing secara nasional maupun internasional.
WT (Weakness–Threat)	Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi penelitian, meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen, serta memperkuat pendanaan internal untuk menjaga keberlanjutan penelitian.

B. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Aspek	Analisis
Strengths (Kekuatan)	1. Kurikulum telah mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI) dan Outcome Based Education (OBE). 2. Dosen memiliki kompetensi sesuai bidang Teknologi Pendidikan serta pengalaman dalam pembelajaran berbasis digital. 3. Pembelajaran telah memanfaatkan Learning Management System (LMS) dan berbagai media pembelajaran digital. 4. Tersedia laboratorium komputer, microteaching, multimedia, serta fasilitas pendukung pembelajaran. 5. Terselenggara kegiatan magang, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan proyek pembelajaran yang mendukung ketercapaian CPL. 6. Sistem penjaminan mutu pembelajaran telah berjalan melalui monitoring dan evaluasi setiap semester.
Weaknesses (Kelemahan)	1. Implementasi OBE belum sepenuhnya seragam pada seluruh mata kuliah. 2. Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning), studi kasus, dan kolaborasi industri belum diterapkan secara optimal pada semua mata kuliah. 3. Pemanfaatan teknologi berbasis Artificial Intelligence (AI), Virtual Reality (VR), dan Augmented Reality (AR) dalam pembelajaran masih terbatas. 4. Ketersediaan bahan ajar digital, e-modul, dan video pembelajaran masih belum merata di setiap mata kuliah. 5. Rasio keterlibatan praktisi industri sebagai dosen tamu masih rendah. 6. Evaluasi pembelajaran berbasis data (learning analytics) belum diterapkan secara maksimal.
Opportunities (Peluang)	1. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) membuka peluang pengembangan kurikulum yang lebih fleksibel. 2. Perkembangan teknologi digital, AI, cloud computing, dan multimedia mendukung inovasi pembelajaran. 3. Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang teknologi pendidikan dan pembelajaran digital. 4. Peluang kerja sama dengan sekolah, perguruan tinggi, pemerintah, industri, dan EdTech semakin luas. 5. Tersedianya berbagai program hibah pengembangan pembelajaran dan kurikulum dari pemerintah. 6. Meningkatnya kebutuhan sertifikasi kompetensi bagi mahasiswa dan lulusan.

Threats (Ancaman)	1. Perkembangan teknologi pendidikan yang sangat cepat menuntut pembaruan kurikulum secara berkelanjutan. 2. Persaingan dengan program studi sejenis di tingkat nasional semakin tinggi. 3. Perubahan regulasi pendidikan tinggi yang memerlukan penyesuaian kurikulum dan tata kelola. 4. Kesenjangan kemampuan digital mahasiswa akibat latar belakang pendidikan yang berbeda. 5. Keterbatasan pendanaan dalam pengembangan laboratorium dan teknologi pembelajaran terbaru. 6. Tuntutan dunia kerja terhadap lulusan yang memiliki kompetensi global dan sertifikasi profesional semakin meningkat.
------------------------------	--

Analisis Strategis Renstra 2020–2025

Strategi	Analisis Pengembangan Tahun 2020–2025
SO (Strength–Opportunity)	Memanfaatkan kompetensi dosen dan kurikulum berbasis OBE untuk memperkuat implementasi MBKM, mengembangkan pembelajaran digital, meningkatkan kerja sama dengan sekolah, industri, dan perguruan tinggi, serta menghasilkan lulusan yang adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan.
WO (Weakness–Opportunity)	Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan OBE, AI dalam pembelajaran, Learning Analytics, serta memperbanyak pengembangan e-modul, video pembelajaran, dan mata kuliah berbasis proyek. Memperluas keterlibatan praktisi industri dalam proses pembelajaran.
ST (Strength–Threat)	Melakukan evaluasi dan pembaruan kurikulum secara berkala sesuai kebutuhan dunia kerja, meningkatkan kualitas pembelajaran digital, memperkuat sistem penjaminan mutu akademik, serta meningkatkan kompetensi lulusan melalui sertifikasi profesi.
WT (Weakness–Threat)	Menyusun roadmap transformasi digital pembelajaran, meningkatkan investasi laboratorium dan perangkat pembelajaran, memperkuat sistem monitoring pembelajaran berbasis data, serta memperluas kerja sama untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

C. Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat

Aspek	Analisis
Strengths (Kekuatan)	1. Dosen memiliki kompetensi dalam bidang teknologi pendidikan, media pembelajaran, dan pengembangan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. 2. Kegiatan PkM telah menjadi bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan melibatkan sebagian besar dosen. 3. Tersedianya jaringan kerja sama dengan sekolah, pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan organisasi masyarakat sebagai mitra PkM. 4. Topik PkM berorientasi pada peningkatan kompetensi guru, literasi digital, pengembangan media pembelajaran, dan inovasi pembelajaran

	berbasis teknologi. 5. Sebagian hasil penelitian dosen telah diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
Weaknesses (Kelemahan)	1. Jumlah hibah PkM kompetitif tingkat nasional masih relatif terbatas. 2. Luaran PkM berupa artikel ilmiah, HKI, buku panduan, dan produk inovasi masih belum optimal. 3. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum merata pada seluruh program. 4. Monitoring dan evaluasi keberlanjutan program PkM belum dilakukan secara sistematis. 5. Dampak jangka panjang kegiatan PkM terhadap masyarakat belum terdokumentasi secara komprehensif. 6. Publikasi dan diseminasi hasil PkM melalui media ilmiah maupun media digital masih perlu ditingkatkan.
Opportunities (Peluang)	1. Tersedianya berbagai skema pendanaan PkM dari pemerintah, pemerintah daerah, dan lembaga mitra. 2. Meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelatihan literasi digital, pembelajaran berbasis teknologi, dan transformasi digital pendidikan. 3. Peluang kolaborasi PkM dengan sekolah, dunia usaha, industri, komunitas, dan pemerintah semakin luas. 4. Kebijakan MBKM memberikan peluang keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. 5. Perkembangan teknologi digital memudahkan pelaksanaan PkM secara luring, daring, maupun hybrid. 6. Tingginya kebutuhan peningkatan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran pasca transformasi digital pendidikan.
Threats (Ancaman)	1. Persaingan memperoleh hibah PkM nasional semakin ketat. 2. Perubahan kebijakan pendanaan dan prioritas program pemerintah dapat memengaruhi pelaksanaan PkM. 3. Tingkat adopsi teknologi oleh masyarakat yang beragam menyebabkan hasil PkM tidak merata. 4. Keterbatasan anggaran mitra dalam mendukung keberlanjutan program PkM. 5. Perkembangan teknologi yang sangat cepat menuntut pembaruan materi pelatihan secara berkelanjutan. 6. Rendahnya keberlanjutan program setelah kegiatan PkM selesai apabila tidak didukung oleh mitra secara aktif.

BAB IV RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN

Hasil analisis SWOT pada bidang **Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, serta Pengabdian kepada Masyarakat** menunjukkan bahwa Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki potensi yang kuat untuk berkembang menjadi program studi yang unggul di bidang teknologi pendidikan. Di sisi lain, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki serta tantangan eksternal yang harus diantisipasi. Oleh karena itu, disusun rencana strategis pengembangan sebagai arah kebijakan Program Studi dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Bidang	Hasil Analisis SWOT	Rencana Strategis Pengembangan	Target Pengembangan
Pendidikan dan Pengajaran	Kekuatan: Kurikulum OBE, dosen kompeten, LMS, laboratorium, sistem penjaminan mutu. Kelemahan: Implementasi OBE belum merata, bahan ajar digital terbatas, kolaborasi industri masih rendah. Peluang: MBKM, AI, transformasi digital, kerja sama industri. Ancaman: Perubahan teknologi, persaingan antar perguruan tinggi, tuntutan kompetensi lulusan.	1. Menyempurnakan kurikulum berbasis OBE dan MBKM. 2. Mengembangkan pembelajaran berbasis AI, Learning Analytics, dan Project-Based Learning. 3. Meningkatkan kualitas LMS dan Smart Classroom. 4. Mengembangkan e-modul, video pembelajaran, dan media interaktif. 5. Meningkatkan kerja sama dengan industri dan praktisi sebagai dosen tamu. 6. Meningkatkan kompetensi dosen melalui pelatihan dan sertifikasi profesional.	Terwujudnya proses pembelajaran yang inovatif, adaptif terhadap perkembangan teknologi, berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL), serta menghasilkan lulusan yang kompetitif di dunia kerja.
Penelitian	Kekuatan: Kompetensi dosen, peningkatan jumlah penelitian, jejaring penelitian. Kelemahan: Publikasi Scopus, HKI, dan hibah nasional masih terbatas. Peluang: Hibah	1. Meningkatkan jumlah penelitian unggulan sesuai roadmap program studi. 2. Meningkatkan publikasi pada jurnal internasional	Terwujudnya budaya riset yang produktif, meningkatnya kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, hibah penelitian, inovasi, serta pengakuan akademik

	penelitian, kolaborasi nasional dan internasional, perkembangan teknologi pendidikan. Ancaman: Persaingan hibah dan publikasi semakin tinggi.	bereputasi. 3. Mendorong perolehan HKI, paten, buku ajar, dan produk inovasi. 4. Memperluas kolaborasi penelitian nasional dan internasional. 5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen. 6. Mengembangkan kelompok riset (Research Group).	di tingkat nasional dan internasional.
Pengabdian kepada Masyarakat	Kekuatan: Kompetensi dosen, kemitraan dengan sekolah dan pemerintah, implementasi hasil penelitian. Kelemahan: Luaran PkM dan hibah nasional masih rendah, evaluasi dampak belum optimal. Peluang: Kebutuhan literasi digital masyarakat, dukungan MBKM, peluang kerja sama luas. Ancaman: Persaingan hibah, perubahan kebijakan, keberlanjutan program.	1. Mengembangkan program PkM berbasis hasil penelitian dan kebutuhan masyarakat. 2. Meningkatkan jumlah hibah PkM kompetitif. 3. Menghasilkan luaran berupa HKI, artikel ilmiah, modul, dan produk inovasi. 4. Memperluas kemitraan dengan sekolah, pemerintah, industri, dan masyarakat. 5. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa melalui MBKM. 6. Mengembangkan sistem monitoring dan evaluasi dampak PkM secara berkelanjutan.	Terwujudnya program pengabdian yang inovatif, berkelanjutan, memberikan dampak nyata bagi masyarakat, serta meningkatkan reputasi Program Studi sebagai pusat pengembangan teknologi pendidikan.

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika (UNDIKMA) Tahun 2020–2025 merupakan dokumen perencanaan yang disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan dan pengembangan Program Studi selama periode lima tahun. Dokumen ini menjadi acuan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sumber daya manusia, kemitraan, serta penjaminan mutu secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil analisis SWOT, Program Studi Teknologi Pendidikan memiliki berbagai kekuatan dan peluang yang dapat dioptimalkan untuk meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Di sisi lain, berbagai kelemahan dan tantangan menjadi dasar dalam penyusunan strategi pengembangan yang lebih terarah, terukur, dan berkelanjutan. Oleh karena itu, seluruh program dan kegiatan yang dilaksanakan diharapkan mengacu pada sasaran strategis yang telah ditetapkan sehingga mampu meningkatkan mutu akademik, produktivitas dosen, kualitas lulusan, serta daya saing Program Studi di tingkat regional, nasional, dan internasional.

Keberhasilan implementasi Renstra ini memerlukan komitmen, sinergi, dan partisipasi aktif seluruh sivitas akademika, pimpinan fakultas, universitas, alumni, mitra, serta para pemangku kepentingan. Selain itu, monitoring dan evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan setiap program berjalan sesuai target serta menjadi dasar dalam penyempurnaan kebijakan dan penyusunan Rencana Strategis pada periode berikutnya. Dengan tersusunnya Renstra Program Studi Teknologi Pendidikan FIPP UNDIKMA Tahun 2020–2025 ini, diharapkan Program Studi mampu mewujudkan tata kelola yang baik, menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing, meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan pembangunan pendidikan di Indonesia.